

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran matematika berbasis Problem Based Learning terintegrasi STEM yang dikembangkan dinyatakan sudah valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII MTs Riyadhussholihin. rata-rata validitas RPP sebesar 4,57, dan rata-rata validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) sebesar 4,40.
2. Perangkat pembelajaran matematika berbasis Problem Based Learning terintegrasi STEM yang dikembangkan dinyatakan sudah praktis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII MTs Riyadhussholihin. Kepraktisan ditinjau dari tingkat keterlaksanaan pembelajaran (O_k) yaitu pada kriteria terlaksana dengan baik dengan skor $O_k = 3,40$.
3. Perangkat pembelajaran matematika berbasis Problem Based Learning terintegrasi STEM yang dikembangkan dinyatakan sudah efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII MTs Riyadhussholihin. Ditinjau dari keefektifan 1) Ketuntasan klasikal mencapai 90,63 %, telah memenuhi kriteria ketuntasan. 2) Respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh sangat positif dengan perolehan 97,44%.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII MTs Riyadhussholihin melalui LKPD berbasis *Problem Based*

5. *Learning* terintegrasi *STEM* yang dikembangkan dinyatakan meningkat dari uji coba I ke uji coba II dilihat dari *N-Gain*. Pada uji coba I, peningkatan Kemampuan Berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa matematis sebesar 0,46. atau dalam kategori “ sedang”. Pada uji coba II, peningkatan Kemampuan Berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa matematis sebesar 0,59. atau dalam kategori “ sedang”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan LKPD berbasis *problem based learning* dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah efektif dan dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Penelitian ini hanya mengembangkan LKPD berbasis Problem Based Learning terintegrasi *STEM* untuk tingkat pendidikan MTs. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang pengembangan LKPD berbasis Problem Based Learning terintegrasi *STEM* untuk tingkat pendidikan lain, seperti tingkat pendidikan SD, SMA, atau perguruan tinggi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengambil sampel dari kabupaten/kota daerah lain agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk kabupaten/kota di luar provinsi Sumatera Utara.
4. LKPD berbasis Problem Based Learning terintegrasi *STEM* yang dikembangkan dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah mengembangkan LKPD berbasis Problem Based Learning terintegrasi *STEM* yang lebih

5. komprehensif, dengan mencakup lebih banyak materi pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam.

